

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penampakan luaran benda saat kering yaitu berwarna coklat, menunjukkan bahwa pada benda uji ini banyak mengandung berbagai oksida logam seperti besi, alumina dan sebagainya, tidak ada retakan, tekstur halus dan tidak terjadi lengkungan. Nilai susut kering (S_k) yang diperoleh adalah 9.00% yang menunjukkan bahwa susut kering benda uji baik.
2. Penampakan luar benda setelah dibakar yaitu berwarna merah bata untuk suhu pembakaran 900°C, 950°C, 1000°C, 1050°C dan 1100°C pada semua komposisi, sedangkan untuk suhu 1150°C pada komposisi I, II, III, IV berwarna merah kecoklatan, komposisi V berwarna merah kehitaman dan komposisi VI berwarna merah bintik hitam.
 - a. Berdasarkan hasil penelitian benda uji dengan suhu bakar 1150°C pada komposisi V yang terbaik pada pengujian ini karena mendekati hasil yang hampir sesuai dengan parameter SNI. Tidak ada retakan, tekstur halus dan tidak ada lengkungan.

- b. Penyerapan Air = 0.77 %
 - c. Kuat Lentur = 141.62 kg/cm²
 - d. Susut Bakar = 5.75 %
3. Untuk benda uji berbentuk balok kubus pada komposisi VI dengan suhu 1000°C adalah yang terbaik pada pengujian ini. Tidak ada retakan, tekstur halus. Kuat tekan rata-rata 230.02 kg/cm², penyerapan air rata-rata 10.926 %.

6.2 Saran

1. Dengan mengacu hasil penelitian ini, pada semua pengujian yang dilakukan peneliti tidak memenuhi syarat mutu terbaik yang menjadi standar SNI. Dari hasil penelitian ini hampir semua benda uji memiliki susut dimensi dan penyerapan air yang tidak baik, hal ini terjadi karena peneliti kurang paham terhadap proses pembuatan/pencetakan benda uji dan pada pengambilan conto abu batu andesit seharusnya peneliti mengambilnya pada PT/Perusahaan yang menggunakan bahan mentah andesit sehingga dapat conto abu batu andesit yang masih baru. Pengaruh lainnya karena kecepatan pembakaran yang dikenakan terlalu besar.
2. Karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi komposisi yang lebih banyak, dengan variasi suhu pembakaran tetap suhu pembakaran maksimum 1150°C dengan kecepatan pembakaran <100°C/jam, agar diperoleh hasil yang lebih baik.